



PEMBERDAYAAN KELUARGA BERBASIS FAMILY CENTERED NURSING TERHADAPA KEMANDIRIAN KELUARGA DAN PASIEN HIPERTENSI : NARATIF LITERATUR REVIEW

Susy Fitrianingsih¹, Agrina², Reni Zulfitri³

^{1,2,3}Program Studi Magister Keperawatan, Fakultas Keperawatan, Universitas Riau
susyfitrianingsih@gmail.com

Abstrak

Hipertensi merupakan masalah kesehatan global dan nasional dengan tantangan pelaksanaan pengelolaan karena rendahnya kemandirian dan kepatuhan pasien. Pendekatan keperawatan yang berfokus pada pemberdayaan keluarga diperlukan untuk mengatasi hambatan tersebut. Jenis review yang digunakan adalah literature review dengan pendekatan sintesis tematik. Pencarian artikel dilakukan pada rentang tahun 2015–2025. Metode studi ini meliputi identifikasi, seleksi, penilaian kritis menggunakan Joanna Briggs Institute (JBI), dan sintesis tematik manual. Dari 524 artikel yang teridentifikasi, 9 studi kuasi-eksperimen dan 1 RCT memenuhi kriteria inklusi dan dianalisis. Penilaian kualitas metodologi menggunakan JBI menunjukkan bukti beragam dengan skor rata-rata 7,7/10 (kategori high). Hasil sintesis menunjukkan bahwa FCN secara konsisten: (1) meningkatkan kemandirian pasien (Self Management); (2) meningkatkan kualitas hidup pasien pada dimensi fisik, psikologis, dan sosial; (3) membantu pengendalian tekanan darah melalui kepatuhan diet dan tindak lanjut berkelanjutan; (4) meningkatkan peran dan dukungan keluarga; serta (5) mendukung keberlanjutan efek intervensi dalam pengendalian tekanan darah. Implikasi praktis menunjukkan bahwa FCN layak diadopsi sebagai strategi intervensi keperawatan komunitas; diperlukan studi lanjutan (RCT dan pemantauan longitudinal) untuk menguji keberlanjutan efek.

Kata Kunci: *Pemberdayaan Keluarga, Family Centered Nursing (FCN), Hipertensi.*

Abstract

Hypertension is a global and national health problem with challenges in its management due to low patient independence and compliance. A nursing approach focused on family empowerment is needed to overcome these obstacles. The type of review used was a literature review with a thematic synthesis approach. The article search was conducted between 2015 and 2025. The study methods included identification, selection, critical appraisal using the Joanna Briggs Institute (JBI), and manual thematic synthesis. Of the 524 identified articles, 9 quasi- experimental studies and 1 RCT met the inclusion criteria and were analyzed. Methodological quality assessment using the JBI showed mixed evidence with an average score of 7.7/10 (high category). The synthesis results showed that FCN consistently: (1) increases patient independence (Self Management); (2) improves patient quality of life in physical, psychological, and social dimensions; (3) helps control blood pressure through dietary adherence and ongoing follow-up; (4) enhances family roles and support; and (5) supports the sustainability of intervention effects in blood pressure control. Practical implications indicate that FCN is worthy of being adopted as a community nursing intervention strategy. Further studies (RCTs and longitudinal monitoring) are needed to test the sustainability of the effects.

Keywords: *Family Empowerment, Family-Centered Nursing (FCN), Hypertension.*

@Jurnal Ners Prodi Sarjana Keperawatan & Profesi Ners FIK UP 2026

* Corresponding author :

Address : Faculty of Nursing, Universitas Riau, Pekanbaru, Kota Pekanbaru, Riau 28293

Email : susyfitrianingsih@gmail.com

Phone : 082172290803

PENDAHULUAN

Hipertensi merupakan salah satu masalah kesehatan masyarakat terbesar secara global dan nasional. *World Health Organization* melaporkan bahwa lebih dari 1,28 miliar orang dewasa di dunia hidup dengan hipertensi, dengan hampir setengahnya tidak menyadari kondisi yang dialami (WHO, 2023). Di Indonesia, Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 menunjukkan prevalensi hipertensi sebesar 30,8% pada populasi dewasa, dengan tingkat kepatuhan pengobatan yang masih rendah (Kementerian Kesehatan RI, 2023). Kondisi ini memperbesar risiko komplikasi kardiovaskular, meningkatkan beban ekonomi, serta menurunkan kualitas hidup penderita.

Permasalahan utama dalam pengendalian hipertensi tidak hanya terletak pada tingginya prevalensi, tetapi juga pada rendahnya kemandirian dan kepatuhan pasien dalam menjalankan pengelolaan jangka panjang. Hipertensi menuntut perubahan gaya hidup berkelanjutan, kepatuhan terapi obat, serta pemantauan tekanan darah secara rutin. Berbagai studi menunjukkan bahwa keterbatasan pengetahuan, lemahnya motivasi, serta kurangnya dukungan lingkungan keluarga menjadi faktor utama kegagalan pengendalian tekanan darah (Budiman et al., 2022; Eriyani et al., 2022).

Keluarga memiliki peran sentral dalam mendukung pasien hipertensi, terutama dalam pengambilan keputusan kesehatan, pengaturan diet, aktivitas fisik, dan kepatuhan minum obat. Pendekatan keperawatan yang melibatkan keluarga secara aktif menjadi strategi penting dalam meningkatkan kemandirian pasien. Salah satu pendekatan yang berkembang adalah Family Centered Nursing (FCN), yang menempatkan keluarga sebagai unit utama perawatan dan mitra perawat dalam proses pencegahan, perawatan, serta pengendalian penyakit kronis (Friedman et al., 2010; Mendrofa & Setiyaningrum, 2021).

Sejumlah penelitian menunjukkan bahwa intervensi berbasis FCN dapat meningkatkan pengetahuan, sikap, self-management, kualitas hidup, serta pengendalian tekanan darah pasien hipertensi (Hamedani, 2021; Luthfa et al., 2025; Zulfitri et al., 2019). Namun demikian, bukti empiris tersebut masih tersebar dan bervariasi dalam desain, bentuk intervensi, serta outcome yang diukur.

Beberapa studi empiris menunjukkan bahwa penerapan model pemberdayaan keluarga berbasis FCN terbukti efektif meningkatkan *self-management*, pengetahuan, dan perubahan perilaku pasien hipertensi (Amila et al., 2018; Eriyani et al., 2022; Wahyuni et al., 2021). Selain itu, FCN juga terbukti meningkatkan kualitas hidup pasien dan keluarga karena pendekatan ini memperkuat dukungan emosional. Hingga kini

belum tersedia sintesis literatur yang secara komprehensif merangkum dan mengevaluasi bukti empiris mengenai efektivitas pemberdayaan keluarga berbasis Family Centered Nursing terhadap kemandirian keluarga dan pasien hipertensi, khususnya pada konteks pelayanan kesehatan komunitas di Indonesia. Oleh karena itu, studi literatur ini bertujuan untuk menganalisis dan mensintesis bukti empiris mengenai efektivitas FCN dalam meningkatkan kemandirian, kepatuhan, kualitas hidup, dan pengendalian tekanan darah pada pasien hipertensi.

METODE

Desain Penelitian

Studi ini merupakan *narrative literatur review* dengan pendekatan *systematic narrative synthesis*, yang bertujuan mensintesis bukti empiris kuantitatif secara tematik tanpa melakukan meta-analisis.

Pertanyaan Penelitian

Pertanyaan penelitian yang digunakan sebagai panduan dalam literatur review yaitu PICO, yang terdiri dari *Population* (P) yang merupakan keluarga pasien Hipertensi yang ada dikomunitas, *Intervention* (I) berupa pemberdayaan keluarga berbasis *family centered nursing*, *Comparison* (C) yaitu kelompok kontrol atau perawatan standar, dan *Outcomes* (O) berupa kemandirian/self management, kepatuhan, gaya hidup sehat, kualitas hidup dan tekanan darah.

Sumber Data dan Strategi Pencarian

Pencarian artikel dilakukan pada database elektronik: *Google Scholar*, *Wiley*, *ScienceDirect*, dan *PubMed*, dengan batasan tahun publikasi 2015- 2025. Rentang tahun ini dipilih untuk menangkap perkembangan model

FCN kontemporer dan relevan dengan kebijakan pelayanan primer saat ini. *Boolean search string* (kombinansi dengan operator Boolean AND/OR) mencakup: (“*family centered nursing*” OR “*family-centered empowerment*” OR “*family empowerment*”), AND (“*hypertension*” OR “*high blood pressure*”), AND (“*self-management*” OR “*independence*” OR “*quality of life*”). Pencarian terakhir dilakukan pada Mei 2025. Artikel dibatasi pada bahasa Indonesia dan Inggris, jenis artikel penelitian kuantitatif, dan tersedia teks lengkap.

Kriteria Inklusi dan Eksklusi

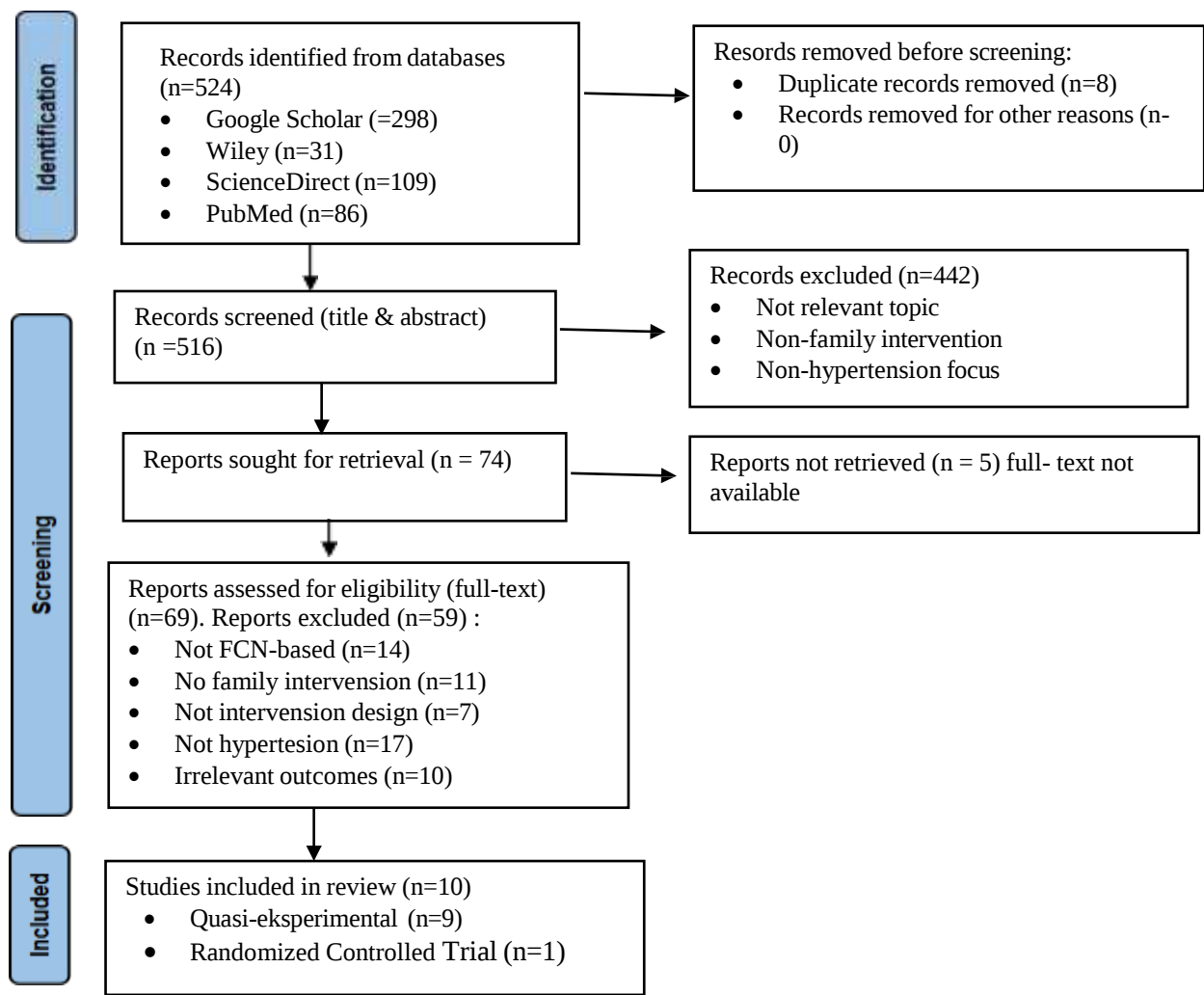
Kriteria inklusi berupa studi kuantitatif (kuasi- eksperimen atau RCT), intervensi berbasis keluarga atau FCN, responden pasien hipertensi atau keluarga, outcome mencakup kemandirian, kualitas hidup, kepatuhan, dan tekanan darah.

Kriteria eksklusinya adalah artikel berupa studi kualitatif tanpa intervensi, review, opini, laporan kasus, atau studi yang tidak memuat intervensi berbasis keluarga, dan penyakit selain

hipertensi.

Skrining Artikel

Proses seleksi studi mengikuti pedoman PRISMA 2020 (Gambar 1).



Gambar 1 : Alur Skrining Artikel Berdasarkan PRISMA 2020

Seleksi dilakukan mengikuti alur PRISMA, mencakup identifikasi, skrining judul-abstrak, penilaian full-text, dan inklusi akhir. Proses penelusuran literatur dilakukan melauli empat database (Google Scholar, Wiley, ScienceDirect, dan PubMed). Dari 524 artikel yang teridentifikasi, 10 studi memenuhi kriteria inklusi dan disintesis dalam review ini.

Penilaian Kualitas

Penilaian kualitas metodologi setiap studi dilakukan menggunakan *Joanna Briggs Institute (JBI) Critical Appraisal Tools* yang disesuaikan dengan desain penelitian masing-masing (kuasi-eksperimen dan *randomized controlled trial*).

Setiap item pada instrumen JBI dinilai dengan skor 1 (ya) atau 0 (tidak/tidak jelas). Skor total diperoleh dengan menjumlahkan seluruh item yang terpenuhi, kemudian dibagi dengan jumlah item penilaian untuk menghasilkan skor akhir dalam skala 0–10.

Kualitas metodologi studi dikategorikan sebagai berikut: *high quality* jika $\geq 70\%$ item terpenuhi ($\geq 7/10$), *moderate quality*: 60-60% item terpenuhi (6-6,9/10), *low quality*: $< 60\%$ item terpenuhi ($< 6/10$). Proses penilaian dilakukan secara independen oleh peneliti utama dan diverifikasi oleh dua reviewer untuk memastikan konsistensi penilaian. Perbedaan penilaian diselesaikan melalui diskusi hingga mencapai konsensus.

Tabel 1. Kategori Kualitas (JBI)

No.	Penulis	Metodologi	Skor	Summary of Appraisal
1	Hamedani et al., 2021	RCT	8/10	High Quality
2	Keshvari et al., 2015	Kuantitatif: Quasi-experimental	8/10	High Quality

3	Luthfa et al., 2025	Kuantitatif: Quasi-experimental	8/10	High Quality
4	Nisa et al., 2024	Kuantitatif: Quasi-experimental	8/10	High Quality
5	Wicaksono et al., 2019	Kuantitatif: Quasi-experimental	7/10	High Quality
6	Achjar et al., 2022	Kuantitatif: Quasi-experimental	7/10	High Quality
7	Zulfitri et al., 2019	Kuantitatif: Quasi-experimental	8/10	High Quality
8	Pehopu et al., 2025	Kuantitatif: Quasi-experimental	8/10	High Quality
9	Unja et al., 2020	Kuantitatif: Quasi-experimental	7/10	High Quality
10	Amaliyah et al., 2024	Kuantitatif: Quasi-experimental	8/10	High Quality

Hasil penilaian kualitas metodologi menunjukkan bahwa seluruh studi yang disertakan memiliki kualitas *high*, dengan skor berkisar antara 7–8 dari 10. Rata-rata skor kualitas metodologi adalah 7,7/10, yang menunjukkan bahwa sebagian besar studi memenuhi kriteria metodologis utama seperti kejelasan desain intervensi, kesesuaian pengukuran outcome, serta analisis statistik yang memadai.

Ekstraksi Data dan Analisis

Penilaian kualitas metodologi menggunakan lembar JBI disusun dalam bentuk tabel yang memuat skor rata-rata dan risiko bias. Proses seleksi artikel dilakukan secara independen oleh *reviewer*

1 dengan prinsip *transparansi dan objektivitas*. Artikel yang tidak relevan dikeluarkan dengan alasan yang jelas, seperti duplikasi, fokus penyakit berbeda, atau intervensi non-keluarga.

Tabel 2. Karakteristik dan Hasil Utama Studi yang di Analisis

No	Judul/penulis/tahun	Metodologi	Total sampel	Intervensi	Outcome utama	Negara
1	Effect of Family- centeredRCT pre-post Empowerment Model oncontrol Quality of Life of Patients with Hypertension (Hamedani, 2021)		70 pasien (35 Iintervensi :35 Kontrol)	Edukasi pemberdayaan keluarga berbasis FCEM	Peningkatan kualitas hidup pasien hipettensi (p<0,001)	Iran
2	A survey on the effect of implementation of a family-centered empowerment model on blood pressure and empowerment dimensions in the elderly people with hypertension (Keshvari et al., 2015)	kuasi- eksperimental pretest- posttest dengan kelompok kontrol,	62 lasia (31 intervensi: 31 kontrol)	Edukasi Keluarga berbasis FCN	Peningkatan kualitas hidup dan kepatuhan minum obat (p<0,05)	Iran
3	The Effectiveness of the Family-Centered Empowerment Model Toward the Quality of Life of Older Adults with Hypertension. (Luthfa et al., 2025)	kuasi- eksperimen dengan kelompok kontrol	70 responden (35 intervensi dan 35 kontrol)	Family- Centered Empowerment Model	Meningkatkan kemandirian dan kualitas hidup (p<0,05)	Indonesia

4	The Effect of Low-Salt Diet Education Using a Quasi-Experimental Design on Blood Pressure Control among	kuasi- eksperimen pre-test dan post-test dengan	60 pasien hipertensi yang dibagi menjadi	Edukasi diet rendah garam berbasis keluarga	Penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic (p<0,05)	Indonesia
No	Judul/penulis/tahun	Metodologi	Total sampel	Intervensi	Outcome utama	Negara
	Hypertensive Patients (Nisa, 2024)	kelompok kontrol.	dua kelompok			
5	Effectiveness Difference of Family Psychoeducation Model and Family Centered Empowerment Model on Knowledge and Attitude in the Poor Family of Preventing Hypertension in Jember District (Wicaksono et al., 2019)	Kuasi- eksperimen non- randomized control group pre-test-post- test design	33 keluarga	FPM vs FCEM	Peningkatan pengetahuan dan sikap keluarga, FPM lebih unggul	Indonesia
6	Health Status of Older Adults with Hypertension after Family and Cadre Empowerment through Comprehensive Care (Achjar et al., 2022)	Kuasi- eksperimen pre-post test dengan kelompok kontrol	62 lansia (31 intervensi, 31 kontrol)	Pemberdayaan keluarga dan kader	Peningkatan status kesehatan fisik dan mental (p=0,034)	Indonesia
7	Pemberdayaan Keluarga Sadar Hipertensi (GADARSI) dalam Peningkatan Gaya Hidup Sehat Penderita Hipertensi (Zulfitri et al., 2019)	Kuasi- eksperimen (pre-post test design)	35 keluarga penderita hipertensi	Pemberdayaan keluarga melalui program GADARSI	Peningkatan gaya hidup pasien hipertensi (p<0,05)	Indonesia
8	Continuous follow-up intervention of a low- salt diet to control blood pressure among older people with hypertension in rural Indonesia (Pehopu et al., 2025)	kuasi- eksperimen dengan pretest- posttest dan kelompok kontrol	148 peserta (74 intervensi, 74 kontrol)	Edukasi diet rendah garam dan follow up	Penurunan tekanan darah sistolik dan diastolic, penurunan natrium urine (p<0,001)	Indonesia
9	Pengaruh promosi kesehatan berbasis family centered nursing terhadap kemandirian keluarga mengelola diet hipertensi Lansia (Unja et al., 2020)	Quasy Experimental Group Pre-Post Test Design	40 sampel dengan 20 kelompok kontrol dan 20 kelompok intervensi	Promosi kesehatan dengan pendekatan <i>Family Centered Nursing</i>	Peningkatan kemandirian keliarga dalam mengelola diet lansia (p<0,05)	Indonesia
10	Pemberdayaan Keluarga terhadap Kualitas Hidup Lansia Hipertensi (Amaliyah et al., 2024)	Desain kuasi- eksperimen dengan kelompok pre- test dan post- test kontrol,	240 lansia dan keluarga	Edukasi dan dukungan keluarga berbasis FCN.	Peningkatan kualitas hidup lansia (p<0,05)	Indonesia

Sepuluh studi final dipublikasikan antara tahun 2015–2025, berasal dari Iran (n=2) dan Indonesia (n=8). Semua studi menggunakan desain kuasi- eksperimen (pre-post dengan atau tanpa kelompok kontrol); satu studi RCT juga termasuk. Ukuran sampel bervariasi dari 33 hingga 240 partisipan, dengan mayoritas berfokus pada populasi lansia atau keluarga pasien hipertensi di setting komunitas (puskesmas/kelurahan). Intervensi utama meliputi program edukasi keluarga berbasis FCN atau FCEM, family psychoeducation, program GADARSI, edukasi diet rendah garam, dan pemberdayaan kader. Durasi intervensi berkisar dari 2 minggu hingga 6 bulan, dan outcome utama yang diukur meliputi pengetahuan/sikap keluarga, kemandirian/self-management pasien, kualitas hidup (SF-12/EQ-5D), serta pengukuran tekanan darah dan biomarker (natrium urin).

Sintesis Tematik

Sintesis tematik dilakukan secara manual melalui empat langkah: (1) familiarisasi dengan membaca *full-text* berulang; (2) coding awal terhadap temuan kunci pada setiap studi ; (3) kategorisasi kode ke kelompok konsep yang lebih luas; (4) pembentukan tema akhir yang merepresentasikan pola bukti (Thomas & Harden, 2008). Proses *coding* dilakukan oleh peneliti utama dan diverifikasi oleh dua reviewer untuk meningkatkan *kredibilitas* sintesis. Semua referensi diimpor dan dikelola menggunakan *Mendeley*. Hasil sintesis tematik dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Sintesis Tematik Efektifitas Intervensi Berbasis Keluarga pada Pasien Hipertensi.

Tema	Outcome	Temuan utama
Peningkatan kemandirian	Self manajemen, efikasi diri	Intervensi berbasis FCN meningkatkan kemandirian pasien dalam pengelolaan diet, aktivitas fisik, dan pengobatan (meningkatkan skor kemandirian; p<0,05)

Kualitas hidup	Fisik, psikologis, sosial	Model pemberdayaan keluarga meningkatkan kualitas hidup pasien dan lansia hipertensi secara signifikan dibanding kontrol (p<0,05)
Kontrol tekanan darah	TD sistolik & diastolik	Edukasi diet rendah garam berbasis keluarga menurunkan tekanan darah secara bermakna (↓

Peran dukungan keluarga	dan Pengetahuan, kepatuhan	TD sistolik 5–12 mmHg) Pelibatan keluarga meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta penerapan gaya hidup sehat pasien hipertensi.
Keberlanjutan efek intervensi	Stabilitas kontrol tekanan darah	Intervensi dengan tindak lanjut berkelanjutan menunjukkan efek lebih stabil terhadap pengendalian tekanan darah dibandingkan tanpa follow-up.

Secara keseluruhan, hasil sintesis menunjukkan bahwa intervensi keperawatan berbasis keluarga memberikan dampak positif terhadap kemandirian, kualitas hidup, dan pengendalian tekanan darah pasien hipertensi.

Outcome dan Definisi Operasional

Outcome utama dalam literature review ini meliputi kemandirian pasien (*self-management*), kualitas hidup, pengendalian tekanan darah, peran dan dukungan keluarga, serta keberlanjutan efek intervensi.

Kemandirian pasien (*self-management*) didefinisikan sebagai kemampuan pasien

hipertensi dalam mengelola penyakit secara mandiri, meliputi pengaturan diet, aktivitas fisik, kepatuhan pengobatan, dan pemantauan tekanan darah. Outcome ini diukur menggunakan kuesioner self- management atau efikasi diri, dengan peningkatan skor menunjukkan kemandirian yang lebih baik setelah intervensi berbasis Family Centered Nursing (FCN) ($p<0,05$).

Kualitas hidup didefinisikan sebagai persepsi pasien terhadap kesejahteraan fisik, psikologis, dan sosial dalam kehidupan sehari-hari. Outcome ini diukur menggunakan instrumen baku seperti SF-12, SF-36, atau EQ-5D, dengan peningkatan skor menunjukkan kualitas hidup yang lebih baik pada kelompok intervensi dibandingkan kontrol ($p<0,05$).

Pengendalian tekanan darah didefinisikan sebagai perubahan nilai tekanan darah sistolik dan diastolik setelah intervensi keperawatan berbasis keluarga. Pengukuran dilakukan menggunakan alat ukur tekanan darah terstandar, dengan hasil berupa penurunan tekanan darah sistolik dan/atau diastolik, terutama pada intervensi edukasi diet rendah garam berbasis keluarga (penurunan sistolik $\pm 5-12$ mmHg).

Peran dan dukungan keluarga didefinisikan sebagai tingkat keterlibatan keluarga dalam mendukung perawatan pasien hipertensi, yang mencakup peningkatan pengetahuan, pengawasan pengobatan, dan dukungan terhadap penerapan gaya hidup sehat. Outcome ini dinilai melalui peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pasien setelah pelibatan aktif keluarga.

Keberlanjutan efek intervensi didefinisikan sebagai stabilitas pengendalian tekanan darah selama periode tindak lanjut setelah intervensi. Outcome ini ditunjukkan oleh konsistensi hasil pengukuran tekanan darah dan kepatuhan pasien pada intervensi yang disertai follow-up keluarga dan perawat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan sintesis tematik terhadap 10 artikel yang dianalisis, diperoleh lima tema utama yang mencerminkan outcome intervensi keperawatan berbasis keluarga pada pasien hipertensi, yaitu peningkatan kemandirian pasien, peningkatan kualitas hidup, pengendalian tekanan darah, peran dan dukungan keluarga, serta keberlanjutan efek intervensi.

Tema 1: Peningkatan Kemandirian Pasien

Intervensi berbasis Family Centered Nursing (FCN) dan Family-Centered Empowerment Model (FCEM) terbukti meningkatkan kemandirian pasien (*self-management*) dan efikasi diri dalam pengelolaan diet, aktivitas fisik, kepatuhan pengobatan, dan pemantauan tekanan darah secara mandiri (Hamedani, 2021; Luthfa et

al., 2025; Unja et al., 2020). Studi Achjar et al., (2022) juga menunjukkan bahwa pemberdayaan keluarga yang dikombinasikan dengan peran kader kesehatan berkontribusi pada peningkatan kemampuan lansia dalam menjalani perawatan hipertensi secara mandiri.

Tema 2: Peningkatan Kualitas Hidup

Sebagian besar studi melaporkan peningkatan signifikan pada kualitas hidup pasien dan lansia hipertensi setelah intervensi berbasis keluarga. Peningkatan mencakup dimensi fisik, psikologis, dan sosial, yang diukur menggunakan instrumen baku seperti SF-12, SF-36, dan EQ-5D (Amaliyah et al., 2024; Hamedani, 2021; Keshvari et al., 2015; Luthfa et al., 2025).

Tema 3: Pengendalian Tekanan Darah

Edukasi diet rendah garam berbasis keluarga terbukti menurunkan tekanan darah sistolik dan diastolik secara bermakna. Penurunan tekanan darah sistolik berkisar antara 5–12 mmHg, terutama pada studi yang melibatkan keluarga secara aktif dalam pengaturan pola makan pasien (Nisa, 2024; Pehopu et al., 2025).

Tema 4: Peran dan Dukungan Keluarga

Pelibatan keluarga dalam intervensi keperawatan meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien terhadap pengobatan serta penerapan gaya hidup sehat. Studi Wicaksono et al., (2019), Zulfitri et al., (2019) dan Nisa, (2024) menunjukkan bahwa dukungan keluarga berperan sebagai faktor penting dalam keberhasilan perubahan perilaku kesehatan pasien hipertensi.

Tema 5: Keberlanjutan Efek Hipertensi

Intervensi yang disertai tindak lanjut keluarga dan perawat menunjukkan efek yang lebih stabil terhadap pengendalian tekanan darah dibandingkan intervensi tanpa follow-up. Hal ini ditunjukkan pada studi Pehopu et al. (2025), yang melaporkan stabilitas penurunan tekanan darah pada periode tindak lanjut.

Pembahasan

Literature review ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas intervensi keperawatan berbasis keluarga, khususnya pendekatan Family Centered Nursing (FCN), terhadap berbagai outcome pada pasien hipertensi. Hasil sintesis menunjukkan bahwa intervensi berbasis FCN secara konsisten memberikan dampak positif terhadap kemandirian pasien (*self-management*), kualitas hidup, serta pengendalian tekanan darah, baik pada pasien dewasa maupun lansia. Selain itu, pelibatan keluarga terbukti meningkatkan pengetahuan dan kepatuhan pasien, serta mendukung keberlanjutan efek intervensi melalui tindak lanjut berkelanjutan (Hamedani, 2021; Luthfa et al., 2025; Amaliyah et al., 2024; Pehopu et al., 2025).

Keterkaitan Temuan dengan Teori Keperawatan

Temuan peningkatan kemandirian dan

kualitas hidup pasien dapat dijelaskan melalui kerangka *Family Systems Nursing*, yang memandang keluarga sebagai satu sistem yang saling memengaruhi dalam proses adaptasi terhadap penyakit kronis. Keterlibatan aktif keluarga dalam edukasi, pengambilan keputusan, dan pemantauan perawatan membantu pasien mengembangkan efikasi diri dan perilaku perawatan mandiri (Keshvari et al., 2015; Unja et al., 2020).

Selanjutnya, Empowerment Theory menegaskan bahwa peningkatan kapasitas individu dan keluarga untuk mengontrol keputusan kesehatan berkontribusi terhadap perubahan perilaku yang lebih berkelanjutan. Hal ini tercermin pada studi Hamedani (2021) dan Luthfa et al. (2025), di mana pemberdayaan keluarga meningkatkan kemampuan pasien dalam mengelola diet, aktivitas fisik, dan pengobatan secara mandiri. Integrasi peran keluarga dan kader kesehatan, seperti dilaporkan oleh Achjar et al. (2022), semakin memperkuat proses pemberdayaan ini di tatanan komunitas.

Posisi FCN dibanding Model Intervensi Keluarga Lain

Dibandingkan dengan model intervensi keluarga lain, seperti Family Psychoeducation Model (FPM) dan program GADARSI, pendekatan FCN menunjukkan kontribusi yang lebih komprehensif. Studi Wicaksono et al. (2019) menunjukkan bahwa FPM efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga, namun FCN lebih menonjol dalam membangun kemitraan jangka panjang antara perawat, pasien, dan keluarga. Program GADARSI (Zulfitri et al., 2019) efektif meningkatkan gaya hidup sehat, tetapi cakupannya lebih terfokus pada promosi kesehatan, sedangkan FCN mencakup aspek klinis, psikososial, dan keberlanjutan perawatan.

Dibandingkan dengan model intervensi keluarga lain, seperti *Family Psychoeducation Model* (FPM) dan program GADARSI, pendekatan FCN menunjukkan kontribusi yang lebih komprehensif. Studi Wicaksono et al. (2019) menunjukkan bahwa FPM efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap keluarga, namun FCN lebih menonjol dalam membangun kemitraan jangka panjang antara perawat, pasien, dan keluarga. Program GADARSI (Zulfitri et al., 2019) efektif meningkatkan gaya hidup sehat, tetapi cakupannya lebih terfokus pada promosi kesehatan, sedangkan FCN mencakup aspek klinis, psikososial, dan keberlanjutan perawatan.

Dengan demikian, FCN tidak hanya berfungsi sebagai intervensi edukatif, tetapi juga sebagai pendekatan holistik yang mengintegrasikan keluarga sebagai mitra aktif dalam pengelolaan hipertensi sebagai penyakit kronis.

Implikasi Praktik Keperawatan

Temuan literature review ini memiliki implikasi penting bagi praktik keperawatan, khususnya di layanan kesehatan primer dan komunitas. Perawat di puskesmas, posbindu, dan layanan *home care* dapat mengintegrasikan pendekatan FCN dalam program pengendalian hipertensi dengan melibatkan keluarga dalam edukasi, pemantauan diet rendah garam, dan tindak lanjut berkelanjutan. Pendekatan ini relevan untuk mendukung program pengendalian penyakit tidak menular dan tujuan *Healthy Ageing*, terutama pada populasi lansia hipertensi (Achjar et al., 2022; Amaliyah et al., 2024).

Keterbatasan dan Rekomendasi Penelitian Lanjutan

Literature review ini memiliki beberapa keterbatasan. Sebagian besar studi yang direview menggunakan desain kuasi-eksperimen, dengan periode tindak lanjut yang relatif pendek dan heterogenitas bentuk intervensi. Kondisi ini membatasi kekuatan inferensi kausal dan generalisasi hasil. Selain itu, variasi instrumen pengukuran *outcome* antar studi juga berpotensi memengaruhi konsistensi temuan.

Oleh karena itu, penelitian selanjutnya direkomendasikan untuk menggunakan desain *randomized controlled trial* (RCT) dengan ukuran sampel yang lebih besar dan follow-up jangka panjang, guna mengevaluasi keberlanjutan efek intervensi FCN. Penelitian longitudinal juga diperlukan untuk menilai dampak jangka panjang terhadap komplikasi hipertensi dan kualitas hidup pasien.

SIMPULAN

Literature review ini menunjukkan bahwa intervensi keperawatan berbasis keluarga, khususnya pendekatan *Family Centered Nursing* (FCN), efektif dalam meningkatkan kemandirian pasien (*self-management*), kualitas hidup, serta pengendalian tekanan darah pada pasien dan lansia dengan hipertensi. Pelibatan keluarga secara aktif berkontribusi pada peningkatan pengetahuan dan kepatuhan pasien, serta mendukung stabilitas hasil intervensi, terutama pada program yang disertai tindak lanjut berkelanjutan. Temuan ini menegaskan bahwa FCN merupakan pendekatan yang relevan dan efektif dalam pengelolaan hipertensi sebagai penyakit kronis.

DAFTAR PUSTAKA

Achjar, K. A. D., Kusumawardani, L. H., & Parashita, S. A. (2022). Health Status of Older Adults with Hypertension after Family and Cadre Empowerment through Comprehensive Care. *Media Karya Kesehatan*, 5(1), 79–94.

- Amaliyah, E., Aminah, & Lisnawati. (2024). PEMBERDAYAAN KELUARGA TERHADAP KUALITAS HIDUP LANSIA HIPERTENSI. *Journal of Telenursing (JOTING)*, 6(2), 2944–2952. <https://doi.org/https://doi.org/10.31539/jotینگ.v6i2.12749>
- Amila, A., Sinaga, J., & Sembiring, E. (2018). Self Efficacy dan Gaya Hidup Pasien Hipertensi. *Jurnal Kesehatan*, 9(3), 360–365. <https://doi.org/10.26630/jk.v9i3.974>
- Budiman, H., Hidayat, H., & Melinda, M. (2022). Dukungan Keluarga terhadap Kepatuhan Minum Obat Hipertensi pada Lansia di Wilayah Kerja Puskesmas Muaro Putuih Kecamatan Tanjung Mutiara Kabupaten Agam. *Jurnal Riset Hesti Medan Akper Kesdam I/BB Medan*, 7(1), 93. <https://doi.org/10.34008/jurhesti.v7i1.271>
- Eriyani, T., Sugiharto, F., Hidayat, M. N., Shalahuddin, I., Maulana, I., & Rizkiyani, F. (2022). Intervensi Berbasis Self-Care Pada Pasien Hipertensi: a Scoping Review. *Jurnal Keperawatan BSI*, 10(1), 41–52. <http://ejurnal.ars.ac.id/index.php/keperawatan/article/view/711>
- Friedman, M. M., Bowden, V. R., & Jones, E. G. (2010). *Buku Ajar keperawatan Keluarga Riset Teori dan Praktik* (achir Y. S. Hamid (ed.); 5th ed.). EGC.
- Hamedani, A. (2021). Effect of Family centered Empowerment Model on Quality of Life of Patients with Hypertension. *Medical-Surgicsl Nursing Journal*, 10. <https://doi.org/https://doi.org/10.5812/msnj.117259>
- Kementerian Kesehatan RI. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI) 2023: Penyakit Tidak Menular. *Buletin Jendela Data Dan Informasi Kesehatan*.
- Keshvari, M., Hedayati, B., Moeini, M., & Alhani, F. (2015). A survey on the effect of implementation of a family-centered empowerment model on blood pressure and empowerment dimensions in the elderly people with hypertension. *Journal of Education and Health Promotion*, 4(1), 94. <https://doi.org/10.4103/2277-9531.171808>
- Luthfa, I., Yusuf, A., Fitryasari, R., & Khasanah, N. N. (2025). The effectiveness of the family-centered empowerment model towards the quality of life of older adults with hypertension. *Healthcare in Low-Resource Settings*, 13(1). <https://doi.org/10.4081/hls.2024.13001>
- Mendrofa, F., & Setyaningrum, I. P. (2021). *Buku Ajar Keperawatan Keluarga* (U. Hani (ed.); 1st ed.). Mitra Sehat.
- Nisa, R. (2024). Effect of low-salt diet education and family counseling on adherence and blood pressure control among hypertensive patients. *Journal of Nutrition and Health Behaviour*, 12(1), 33–42.
- Pehopu, I. A., Irwan, A. M., Sjattar, E. L., Changmai, S., & Abd Aziz, N. A. (2025). Continuous follow-up intervention of a low- salt diet to control blood pressure among older people with hypertension in rural Indonesia. *Clinical Epidemiology and Global Health*, 32(December 2024), 101943. <https://doi.org/10.1016/j.cegh.2025.101943>
- Thomas, J., & Harden, A. (2008). *Methods for the thematic synthesis of qualitative research in systematic reviews*. 10, 1–10. <https://doi.org/10.1186/1471-2288-8-45>
- Wahyuni, S., Bafadhal, R. N., & Mahudeh, M. (2021). Efektivitas Self-Management Program terhadap Manajemen Diri Klien Hipertensi. *Jl-KES (Jurnal Ilmu Kesehatan)*, 5(1), 57–63. <https://doi.org/10.33006/ji-kes.v5i1.255>
- WHO. (2023). *Hypertension*. World Health Organization. https://www-who-int.translate.goog/news-room/fact-sheets/detail/hypertension?_x_tr_sl=en&_x_tr_tl=id&_x_tr_hl=id&_x_tr_pto=tc
- Wicaksono, K. E., Yani, R. W. E., & Zulkarnain, E. (2019). Effectiveness Difference of Family Psychoeducation Model and Family Centered Empowerment Model on Knowledge and Attitude in The Poor Family of Preventing Hypertention on Families in Distric Jember. *In Proceedings INC, Inc*, 73–77. <https://doi.org/10.5220/0008320700730077>
- Zulfitri, R., Indriati, G., Amir, Y., & Nauli, F. A. (2019). Pemberdayaan Keluarga Sadar Hipertensi (Gadarsi) Dalam Peningkatan Gaya Hidup Sehat Penderita Hipertensi. *Jurnal Ners Indonesia*, 9(2), 182.